

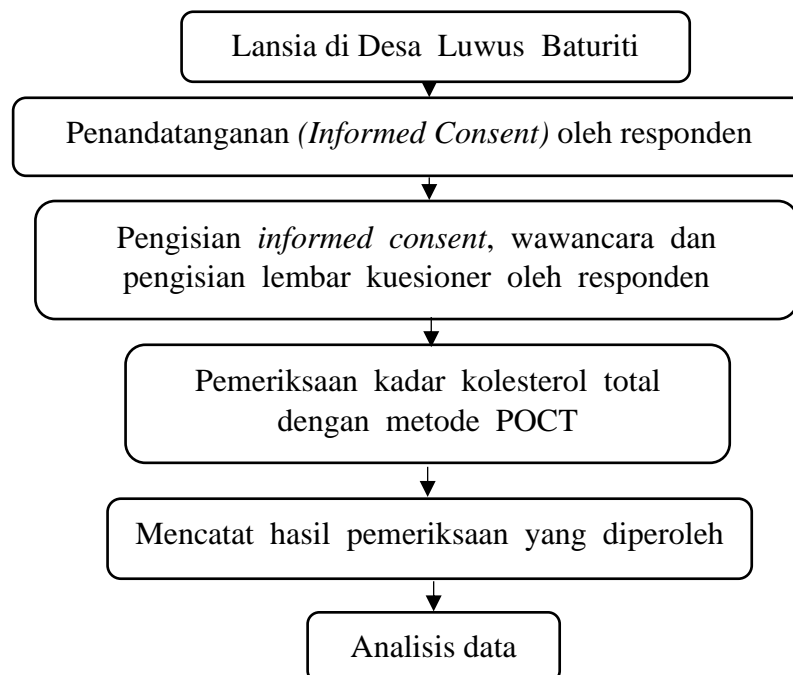
## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu desain penelitian yang telah disusun untuk memberikan suatu gambaran secara sistematis terkait dengan informasi ilmiah yang bersumber dari objek atau subyek yang akan dilakukan penelitian (Abdullah, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kadar Kolesterol Total pada lansia di Desa Luwus Baturiti Tabanan.

### B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat pengambilan dan pemeriksaan sampel untuk penelitian ini dilakukan di Desa Luwus, Baturiti, Tabanan.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari subjek/protes yang memiliki muatan dan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini melibatkan 1.000 orang di Desa Luwus, Baturiti, Tabanan, yang berusia antara 45 hingga 59 tahun.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian. Pengambilan sampel tentunya mempunyai aturan, yaitu sampel harus dapat mewakili (representatif) populasinya (Syahrudin & Salim, 2014). Penelitian ini menggunakan sampel dari lansia pertengahan (middle age) berusia 45-59 tahun di Desa Luwus, Baturiti, Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi.

### **3. Jumlah dan besar sampel penelitian**

Besaran sampel dalam suatu penelitian merupakan jumlah/banyaknya unit sampling yang terdapat dalam sampel (Syahza, 2021). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang berumur 45-49 tahun di Desa Luwus, Baturiti, Tabanan yaitu sebanyak 1.000 orang lansia usia

pertengahan (*middle age*). Jumlah lansia yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Masturoh & Anggita, 2018) yaitu sebagai berikut:

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.000}{1 + 1.000 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1.000}{1 + (1.000 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{1.000}{1 + 22,5}$$

$$n = 42,55$$

$$n = 43$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Jadi, besaran sampel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu pada pertengahan (*middle age*) di Desa Luwus, Baturiti, Tabanan adalah sebanyak 43 orang.

Sampel yang akan diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1) Lansia yang bersedia menjadi responden.

- 2) Lansia yang berusia 45-49 tahun (*middle age*) di Desa Luwus Baturiti Tabanan
- 3) Lansia yang telah mengisi *informed consent*.
- 4) Lansia yang dapat diajak berkomunikasi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang dalam keadaan sakit.
- 2) Lansia yang sulit untuk berkomunikasi atau mengisi kuesioner.
- 3) Lansia yang tidak bersedia mengisi *informed consent*.

#### **4. Teknik pengambilan sampel**

*Probability sampling* digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini. *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada orang-orang dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan strategi *simple random sampling* untuk teknik *probability sampling*. Metode penentuan sampel yang dilakukan dengan melewati prosedur langsung yaitu secara acak dikenal dengan *simple random sampling*. Setiap anggota populasi yang berpartisipasi dalam penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Hadisaputra, 2021).

### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari subjek penelitian yaitu lansia dengan melihat data hasil pemeriksaan berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan asupan makanan berkolesterol. Data sekunder diperoleh dari studi literatur seperti jurnal penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu, pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan kuesioner, pengumpulan data lansia berdasarkan umur, jenis kelamin dan pekerjaan dengan melakukan wawancara terhadap responden dan melihat KK (Kartu Keluarga), dan pengumpulan data kadar kolesterol total dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT).

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

- a. Formulir *Informed Consent* (Lembar Persetujuan), yang digunakan untuk menanyakan kepada masyarakat di Desa Luwus, Baturiti Tabanan, apakah bersedia berpartisipasi.
- b. Formulir Kuesioner, yang digunakan sebagai panduan untuk mewawancarai orang dan mencatat hasil wawancara tersebut.
- c. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara
- d. Kamera untuk mengabadikan kegiatan yang dilakukan
- e. Menyiapkan alat dan bahan penelitian.

Berikut alat, bahan, dan prosedur pemeriksaan Kolesterol Total dengan POCT:

### 1) Alat:

Alat yang digunakan dalam pemeriksaan Kolesterol Total adalah alat untuk pengukuran kadar kolesterol total Merk *Easy Touch*, Strip kolesterol, Lancet steril, alat pelindung diri (APD) seperti, *Handsocon*, *Nurse Cap*.

### 2) Bahan:

Bahan yang digunakan dalam pemeriksaan Kolesterol Total adalah kapas alkohol 70%, kapas kering, darah kapiler, tempat sampah (plastik kuning) khusus untuk membuang alat atau bahan yang sudah terpakai untuk pemeriksaan.

### 3) Prosedur kerja

#### a) Tahapan Pra-Analitik

(1) Menggunakan APD lengkap

(2) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan Kadar Kolesterol Total

(3) Mempersilahkan pasien untuk duduk dengan posisi yang nyaman

#### b) Tahapan Analitik

(1) Pengambilan darah kapiler pada jari tangan pasien

(2) Usap tetesan darah yang pertama kali keluar dengan kapas kering

(3) Sampel darah yang keluar kedua dimasukkan pada strip tes

(4) Tunggu sampai alat mengeluarkan bunyi bip.

#### c) Tahapan Post Analitik

Hasil pengukuran Kadar Kolesterol Total yang didapatkan, kemudian data dikumpulkan sesuai dengan identitas pasien, selanjutnya data diinterpretasikan untuk mengetahui hasil pengukuran apakah dalam batas Normal, Cukup tinggi atau bahkan Tinggi dengan cara membandingkannya dengan nilai rujukan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang sudah diperoleh dari hasil pemeriksaan Kadar Kolesterol Total berdasarkan karakteristiknya akan dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam

bentuk tabel disertai dengan penjabaran secara deskriptif yang berbentuk naratif.

## **2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan uji yang diperuntukkan dalam menganalisis suatu data dengan menggambarkan ataupun mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan untuk khalayak umum (Sugiyono, 2013).

Data hasil pemeriksaan kadar kolesterol total yang sudah diperoleh pada lansia di Desa Luwus, Baturiti Tabanan dengan berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan yang sudah terkumpul dibuat dalam bentuk persentase dan tabel.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian (*Ethical Clearance*) dapat membantu dalam pedoman etis yang kuat dan norma-norma dalam suatu penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Berikut adalah prinsip-prinsip dalam etika penelitian menurut Kemenkes RI 2017 :

### **1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)**

Prinsip ini menerapkan atau menunjukkan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan dalam berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Pada dasarnya prinsip ini memiliki tujuan

untuk menghormati otonomi dengan persyaratan bahwa manusia mampu mengerti atau memahami pilihan pribadinya untuk mengambil sebuah keputusan sendiri (*self-determination*). Selain itu, prinsip ini juga melindungi manusia yang otonominya kurang atau terganggu dengan mempersyaratkan manusia tersebut yang mempunyai ketergantungan (*dependent*).

## **2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)**

Prinsip berbuat baik (*beneficence*) ini membahas mengenai kewajiban untuk menolong orang lain dilakukan dengan cara mengupayakan faedah atau manfaat maksimal dengan kerugian yang minimal. Manusia diikutsertakan sebagai subyek penelitian kesehatan bertujuan untuk membantu mencapai tujuan penelitian yang tepat untuk diterapkan pada manusia. Selanjutnya prinsip dari tidak merugikan (*non-maleficence*) yaitu jika tidak bisa melakukan hal yang memberikan manfaat, lebih baik jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan ini memiliki tujuan agar subyek dalam penelitian tidak dibutuhkan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terkait tindakan penyalahgunaan.

## **3. Keadilan (*justice*)**

Prinsip etik keadilan ini merujuk terhadap kewajiban etik agar memperlakukan semua orang (sebagai personal yang otonom) sama dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya. Prinsip ini terutama berkaitan dengan keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian yang adil atau seimbang terkait apa yang diperoleh subyek dalam keikutsertaannya dalam penelitian. Prinsip ini dilakukan dengan tetap memperhatikan budaya, status ekonomi, umur, jenis kelamin dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam



pendistribusian manfaat dan beban hanya dapat dibenarkan jika ada perbedaan yang relevan dan mendasar secara moral dengan orang yang ikut diikutsertakan.